

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Mangala Simanjuntak

Email : [Mangalasilanjuntak366@gmail.com](mailto:Mangalasilanjuntak366@gmail.com)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas IX-B melalui strategi pembelajaran Berbasis Masalah di SMP Negeri 42 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-B SMP Negeri 42 Medan sebanyak 32 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63, pada siklus I meningkat menjadi 64,69 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,63 (2) terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 53,13% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II, (3) terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 46,87% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,5% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, strategi pembelajaran, pembelajaran berbasis masalah. ilmu pengetahuan alam

### Abstract

The aims of this study were to: Improve student learning outcomes in Natural Sciences (IPA) lessons in Class IX-B through problem-based learning strategies at SMP Negeri 42 Medan in the 2019/2020 academic year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 32 students of class IX-B at SMP Negeri 42 Medan. The technique used to obtain data is using tests, questionnaires and observation. The score range for the test is 1-100. The data analysis technique used is to use the calculation of the number of students' average scores, the percentage of students who have completed and the percentage of students who have not completed. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying problem-based learning strategies with the following results: (1) there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes is 30.63, in cycle I it increases to 64.69 then in cycle II it increased again to 75.63 (2) there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increased to 53.13% in cycle I then increased again to 87.5% in cycle II, (3) there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it became 46.87% then in cycle II it decreased again to 12.5% in other words, only 4 students scored below 70 and the rest (28) students scored above 70.

*Keywords: Learning Outcomes, Learning Strategies, Problem-Based Learning. Natural science*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) harus memiliki inovasi dalam pembelajaran karena materi-materi dalam IPA harus dibuat senyata mungkin. Berdasarkan fakta tersebut, seorang guru IPA juga harus memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, menguasai materi, media, evaluasi dan strategi pembelajaran.

Kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tidaklah mudah. Hal ini terkait dengan kemampuan profesional guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan dan bermutu yang pada akhirnya akan dapat menciptakan motivasi dan hasil belajar siswa yang tinggi pula.

Kenyataan di lapangan, kemampuan guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IX-B di SMP Negeri 42 Medan belum menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru masih menerapkan strategi pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru selalu menerapkan metode ceramah di dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi bosan. Hal ini akan menimbulkan motivasi belajar siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang rendah pula. Kemudian ditemukan juga masalah: 1). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas masih monoton, 2) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan hasil observasi awal tentang nilai siswa dimana rata-rata nilai Ilmu Pengetahuan Alam masih 58, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara merubah strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IX-B Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di SMP Negeri 42 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah strategi pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas IX-B di SMP Negeri 42 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas IX-B di SMP Negeri 42 Medan melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Tahun pelajaran 2019/2020.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 42 Medan. Jl. Platina III Kel. Titipapan kecamatan Medan Deli Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Adapun

waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Juli 2019 sampai Desember 2019.

**2.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus, dimana tiap-tiap siklus terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi dan 4) refleksi.

**2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

**2.4 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan jumlah nilai rata rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas.

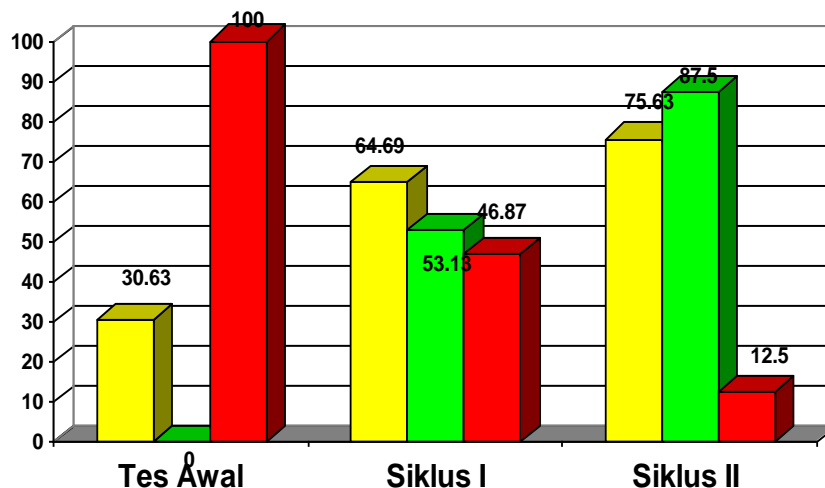
**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Pembahasan Penelitian**




Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan PBM dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63 pada siklus I meningkat menjadi 64,69 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,63.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 53,13% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 46,87% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,5% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4  
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

Kuning		= Rata-rata
Hijau		= Tuntas
Merah		= Tidak Tuntas

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63, pada siklus I meningkatkan menjadi 64,69 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,63 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 53,13% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 46,87% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,5% dengan kata lain hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

##### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bundu, Patta. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*. Jakarta : Depdiknas
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. (2011). *Metode Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hendrodarmodjo. (1993). *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibrahim dan Nur. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. (2011). *Metode Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Samantowa, Usman. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di sekolah*. Jakarta : Depdiknas
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.